

Peran Nilai Pancasila dalam Pencegahan Kejahatan Siber (*Cyber Crime*)

Afuw Cahya Putra

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Duta Bangsa
Jl. Bhayangkara No.55, Tipes, Kec. Serengan, Kota Surakarta, Kode Pos 57154

Telp. (0271)719552

E-mail: 210103147@mhs.udb.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang pesat memberikan manfaat besar dalam berbagai aspek kehidupan, namun juga memunculkan ancaman berupa kejahatan siber seperti pencurian data, peretasan sistem, penipuan daring, dan penyebaran hoaks. Kejahatan siber tidak hanya berdampak pada kerugian material, tetapi juga merusak nilai moral dan sosial masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran nilai-nilai Pancasila dalam pencegahan kejahatan siber. Metode yang digunakan adalah studi literatur terhadap buku, jurnal, peraturan perundang-undangan, dan sumber ilmiah terkait. Hasil kajian menunjukkan bahwa setiap sila Pancasila memiliki relevansi sebagai landasan etika dalam penggunaan dan pengembangan teknologi informasi. Implementasi nilai Pancasila mampu mendorong perilaku berteknologi yang bertanggung jawab dan berkeadilan sehingga dapat meminimalkan terjadinya kejahatan siber.

Kata kunci: Pancasila, cyber crime, etika teknologi, keamanan informasi.

Abstract

The rapid development of information technology provides significant benefits in various aspects of life, but also creates threats in the form of cyber crime such as data theft, system hacking, online fraud, and the spread of hoaxes. Cyber crime not only causes material losses but also undermines moral and social values. This study aims to analyze the role of Pancasila values in preventing cyber crime. The research method used is a literature review of books, journals, regulations, and relevant scientific sources. The results show that each principle of Pancasila is relevant as an ethical foundation in the use and development of information technology. The implementation of Pancasila values encourages responsible and ethical digital behavior, thereby reducing the potential for cyber crime.

Keywords: Pancasila, cyber crime, technology ethics, information security.

1. Pendahuluan

Di era digital ini, bukan hanya teknologi dan hukum yang dibutuhkan untuk mencegah kejahatan siber, tetapi juga landasan nilai moral yang kuat. Pancasila, sebagai dasar negara Indonesia, memiliki peran penting dalam membentuk etika digital dan perilaku bermedia yang bertanggung jawab (Irawan et al. 2025), serta dapat menjadi pedoman dalam mencegah agresi siber seperti *cyberbullying* (Indah et al. 2025).

Kejahatan siber menjadi ancaman serius karena dapat merugikan individu, organisasi, bahkan negara. Landasan penegakan hukum yang dapat menjawab tuntutan masyarakat haruslah hukum yang responsif, jika tidak, hukum akan kehilangan jiwanya. Moral dan keadilan adalah jiwa dari hukum (Hartati, Karyono, and Sabowo 2016). Oleh karena itu, upaya pencegahan *cyber crime* tidak cukup hanya mengandalkan aspek teknologi dan perangkat hukum semata, tetapi juga memerlukan kesadaran etika dan moral dari para pengguna teknologi informasi. Dalam konteks Indonesia, nilai-nilai Pancasila memiliki peran strategis sebagai pedoman dalam membangun etika bermedia dan menghadapi berbagai tantangan kejahatan siber, sehingga pemanfaatan teknologi digital tetap sejalan dengan nilai kemanusiaan, keadilan, dan persatuan bangsa.

Pancasila berperan sebagai pilar etika digital yang mampu membentuk perilaku teknologi yang bertanggung jawab (Pancasila 2025). Sebagai dasar negara, Pancasila mengandung nilai-nilai luhur yang relevan untuk diterapkan dalam kehidupan digital, termasuk nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial yang dapat dijadikan landasan dalam membangun perilaku berteknologi yang bertanggung jawab. Dengan berpegang pada nilai-nilai tersebut, pemanfaatan teknologi diharapkan tidak disalahgunakan untuk tindakan yang merugikan pihak lain, sehingga kajian mengenai peran nilai Pancasila dalam pencegahan kejahatan siber menjadi penting untuk dilakukan.

2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih untuk mengkaji dan menganalisis peran nilai-nilai Pancasila dalam pencegahan kejahatan siber berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang relevan.

Tahapan penelitian diawali dengan identifikasi permasalahan, yaitu meningkatnya kasus kejahatan siber di era digital dan pentingnya landasan etika dalam pemanfaatan teknologi informasi. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data melalui penelusuran literatur berupa buku, artikel jurnal nasional dan internasional, prosiding ilmiah, serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan Pancasila, etika digital, dan kejahatan siber.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan mengkaji konsep, teori, serta temuan penelitian sebelumnya untuk mengidentifikasi keterkaitan antara nilai-nilai Pancasila dan upaya pencegahan cyber crime. Analisis difokuskan pada relevansi setiap sila Pancasila sebagai landasan etika dalam penggunaan dan pengembangan teknologi informasi.

Hasil analisis selanjutnya disintesis untuk menghasilkan pemahaman komprehensif mengenai peran Pancasila dalam membentuk perilaku digital yang bertanggung jawab, beretika, dan berkeadilan. Metodologi ini diharapkan mampu memberikan gambaran konseptual yang sistematis dan ilmiah mengenai kontribusi nilai Pancasila dalam pencegahan kejahatan siber di Indonesia.

3. Hasil dan pembahasan

Berdasarkan hasil studi literatur terhadap berbagai sumber ilmiah, ditemukan bahwa kejahatan siber merupakan fenomena multidimensional yang tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis dan hukum, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh perilaku dan etika pengguna teknologi informasi. Peningkatan kasus seperti pencurian data, penipuan daring, peretasan sistem, serta penyebaran hoaks menunjukkan adanya kesenjangan antara kemajuan teknologi dan kesadaran moral dalam pemanfaatannya.

Hasil kajian menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila memiliki relevansi yang kuat sebagai landasan etika digital dalam mencegah kejahatan siber. Setiap sila Pancasila memberikan kontribusi moral yang saling melengkapi. Sila *Ketuhanan Yang Maha Esa* menanamkan kesadaran akan tanggung jawab moral individu dalam setiap aktivitas digital, sehingga mendorong pengguna untuk menghindari tindakan tidak etis seperti peretasan dan penyalahgunaan data.

Sila *Kemanusiaan yang Adil dan Beradab* berperan dalam menumbuhkan sikap saling menghormati hak asasi manusia, khususnya hak atas privasi dan keamanan data pribadi. Pelanggaran terhadap data dan informasi pribadi merupakan bentuk kejahatan siber yang bertentangan dengan nilai kemanusiaan. Dengan menginternalisasi nilai ini, pengguna teknologi diharapkan lebih berhati-hati dan bertanggung jawab dalam mengelola informasi digital.

Sila *Persatuan Indonesia* memiliki peran strategis dalam mencegah penggunaan teknologi yang berpotensi memecah belah masyarakat, seperti penyebaran hoaks, ujaran kebencian, dan provokasi di media sosial. Implementasi nilai persatuan mendorong

pemanfaatan teknologi informasi sebagai sarana memperkuat solidaritas sosial dan menjaga keharmonisan kehidupan berbangsa di ruang digital.

Sila *Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan* tercermin dalam etika komunikasi digital yang demokratis dan bertanggung jawab. Nilai ini menekankan pentingnya kebebasan berpendapat yang disertai sikap santun, bijaksana, dan menghargai perbedaan pandangan, sehingga dapat meminimalkan konflik dan penyalahgunaan ruang digital.

Sila *Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia* mendorong pemanfaatan teknologi informasi secara adil dan berorientasi pada kesejahteraan bersama. Dalam konteks pengembangan dan penggunaan sistem informasi, nilai keadilan sosial menuntut agar teknologi tidak disalahgunakan untuk kepentingan kelompok tertentu yang merugikan pihak lain, melainkan dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara merata.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai pedoman normatif, tetapi juga sebagai strategi preventif dalam menghadapi kejahatan siber. Integrasi nilai Pancasila dalam pendidikan, kebijakan, dan praktik teknologi informasi, khususnya di bidang Teknik Informatika, berpotensi membentuk perilaku digital yang etis, bertanggung jawab, dan berkeadilan, sehingga dapat menekan tingkat kejahatan siber di era digital.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Kejahatan siber merupakan dampak negatif dari perkembangan teknologi informasi yang perlu ditangani secara serius. Pencegahan cyber crime tidak hanya bergantung pada teknologi dan hukum, tetapi juga pada nilai etika dan moral. Pancasila sebagai dasar negara memiliki peran penting dalam membentuk perilaku pengguna teknologi yang bertanggung jawab. Setiap sila Pancasila mengandung nilai yang relevan untuk mencegah kejahatan siber dan menjaga kehidupan digital yang aman dan beradab.

4.2 Saran

Diharapkan nilai-nilai Pancasila dapat terus ditanamkan dalam pendidikan, khususnya pada mahasiswa Teknik Informatika, agar mampu mengembangkan dan menggunakan teknologi secara etis. Selain itu, masyarakat perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya berperilaku sesuai dengan nilai Pancasila dalam dunia digital.

4. Daftar Pustaka

- Daeli, F. A., Tumanggor, R. O., Franscois, F., Sidharta, F., Kelly, A. J., & Ellen, F., 2024, *Peran Pancasila sebagai Landasan Pembentukan Karakter dan Etika Sosial di Era Digital*, *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora*, Vol. 2 No. 11, hlm. 161–166, diakses dari <https://jurnal.kolibli.org/index.php/kultura/article/view/4161>
- Hartati, S., Karyono, H., & Sabowo, H. K., 2022, *Implementation of The Law on Information and Electronic Transactions and Pancasila Law Enforcement Related to Cybercrimes in Indonesia*, *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 3(1), hlm. 425–432, <https://doi.org/10.51601/ijersc.v3i1.290>
- Irawan, A. M., Alifia, Z., & Sartika, R., 2025, *Literature Analysis: Pancasila as the Foundation of Ethics in the Digital Era*, *Journal Civics and Social Studies*, Vol. 9, No. 1, pp. 98–108, <https://doi.org/10.31980/journalcss.v9i1.2604>
- Yusuf, N., Prasetyo Wibowo, A., & Budiono, B., 2024, *Digital Citizenship Education: Pancasila as a Source of Digital Ethics in Indonesia*, *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, Vol. 9 No. 1, hlm. 70–83, <https://doi.org/10.26618/jed.v9i1.11721>
- Indah, A. N., Fatih, M., Ramadhani, S., & Slam, Z., 2025, *Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Mencegah Perilaku Bullying dan Cyberbullying di Era Digital*, *Civic Society Research and Education: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, <https://doi.org/10.57094/jpkn.v6i2.3980>
- Lutfi, M. F. R., Nurhidayat, R., Sa'diah, S., et al., 2025, *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila sebagai Pedoman Etika dalam Ruang Siber Indonesia*, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, diakses dari <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/33791>